

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang bersifat subjektif interpretatif, yang digunakan untuk mengkaji kondisi objek penelitian dalam kondisi yang alami tanpa intervensi atau rekayasa dari peneliti.⁶⁰ Sedangkan jenis penelitian ini adalah studi kasus yaitu metodologi penelitian yang dipilih untuk memeriksa data yang terkait dengan fenomena utama yang sedang diselidiki, termasuk individu yang terlibat dan lingkungan tempat penelitian dilakukan. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan komprehensif tentang isu-isu yang muncul.⁶¹ Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya menguraikan secara sistematis keadaan populasi, situasi, maupun fenomena.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci yang berarti bahwa peneliti itu sendiri berfungsi sebagai alat utama pengumpulan dan penafsiran data. peneliti terlibat langsung di lapangan untuk mengamati, mewawancarai, mendengarkan, menafsirkan, dan memahami makna dari perilaku, ucapan, serta situasi sosial yang diteliti. Peneliti menentukan siapa yang diwawancarai, data apa yang dianggap penting, bagaimana pertanyaan dikembangkan, serta bagaimana data ditafsirkan sesuai fokus penelitian. Meski

⁶⁰ Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 89.

⁶¹ Fiantika et al, 94.

peneliti juga menggunakan beberapa instrumen lain, seperti pedoman observasi, wawancara, serta dokumentasi, instrumen tersebut akan digunakan sebagai instrumen pendukung saja.⁶²

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini adalah SMAN 1 Kandat yang berlokasi di Jl. Raya Kediri - Blitar No.71, Pule Utara, Pule, Kec. Kandat, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Berdasarkan observasi peneliti, SMAN 1 Kandat merupakan sekolah dengan karakteristik sosial dan keagamaan yang beragam, sehingga sangat relevan dijadikan lokasi penelitian mengenai peran Pendidikan Agama Islam dalam membangun toleransi beragama di lingkungan sekolah. Aktivitas di sekolah yang tetap mampu menciptakan lingkungan yang harmonis dan inklusif, di tengah keberagaman agama siswa dan guru, serta letaknya yang berada di kawasan masyarakat majemuk. Mencerminkan praktik nyata penerapan nilai-nilai moderasi dan toleransi yang menjadi fokus penelitian ini.

D. Data dan Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari orang yang bisa memberikan data kepada pengumpul data melalui wawancara. Pemilihan sumber data ini dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*, yaitu metode pengambilan sampel non-probabilitas di mana peneliti secara sengaja memilih subjek atau responden yang paling memenuhi kriteria tertentu dan selaras dengan tujuan penelitian. Teknik ini

⁶² Fiantika et al, 51-52.

digunakan untuk memperoleh data yang terarah, terperinci, dan relevan secara kontekstual, alih-alih mengandalkan pemilihan acak.⁶³

Dalam hal ini yang menjadi sumber data primer adalah guru Pendidikan Agama Islam yang dipilih sebagai sumber data utama karena memiliki peran sentral dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran PAI yang berpotensi membentuk sikap toleransi beragama siswa. Siswa dan dipilih sebagai informan utama karena mereka merupakan subjek langsung yang mengalami dan merasakan dampak dari pembelajaran PAI serta interaksi sosial antaragama di lingkungan sekolah. Sementara, guru pendidikan agama Hindu dan Kristen dilibatkan untuk memperoleh perspektif lintas agama mengenai praktik toleransi dan interaksi antar siswa, sehingga memperkaya sudut pandang penelitian. Sedangkan, kepala sekolah dan orang tua siswa dipilih sebagai sumber data pendukung karena memiliki peran dalam kebijakan sekolah, pembinaan karakter, serta pengawasan dan pembiasaan sikap toleransi baik di lingkungan sekolah maupun keluarga. Keterlibatan berbagai sumber data ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang utuh dan komprehensif mengenai implementasi Pendidikan Agama Islam dan pembentukan sikap toleransi beragama antar siswa di SMAN 1 Kandat.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data penunjang yang diperoleh peneliti dari sumber tidak langsung untuk melengkapi data primer. Data ini mencakup informasi terkait sarana dan prasarana, kondisi faktual di lapangan, dokumen

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 57.

tertulis, foto, maupun data statistik yang relevan dengan penelitian. Pengumpulan data sekunder dilakukan melalui penelusuran terhadap catatan dan dokumen di lokasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati objek atau fenomena secara langsung dan sistematis untuk mengumpulkan data atau informasi, dengan tujuan memahami, menganalisis, atau membuktikan suatu hal.⁶⁴ Teknik ini akan membantu peneliti dalam mengamati pembelajaran PAI dan dampak dari pembelajaran PAI terhadap toleransi beragama antar siswa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipan, yaitu teknik observasi di mana peneliti mengamati subjek atau fenomena secara eksternal tanpa terlibat dalam aktivitas atau interaksi yang sedang dipelajari. Bertindak sebagai pengamat netral, peneliti bertujuan untuk mengumpulkan data yang alami, objektif, dan tidak terpengaruh oleh kehadiran mereka.⁶⁵ Melalui observasi partisipan ini, data terkait toleransi beragama di SMAN 1 akan diperoleh lebih lengkap, dan mendalam.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua pihak atau lebih (pewawancara dan narasumber) untuk menggali informasi, data, atau pandangan tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semiterstruktur, yaitu jenis wawancara yang bersifat lebih fleksibel namun tetap berpedoman pada kerangka pertanyaan yang telah

⁶⁴ Sugiyono, 226.

⁶⁵ Sugiyono, 228.

disusun sebelumnya. Teknik ini memungkinkan peneliti menggali informasi secara lebih terbuka dan mendalam, dibandingkan dengan wawancara terstruktur yang cenderung kaku dan terbatas pada daftar pertanyaan yang telah ditetapkan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran berbagai dokumen atau arsip yang telah tersedia sebelumnya, baik dalam bentuk tulisan, gambar, maupun catatan resmi lainnya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi pendukung yang relevan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi dimanfaatkan untuk mengumpulkan data mengenai toleransi antarumat beragama di SMAN 1 Kandat, yang berfungsi sebagai pelengkap dan penguat terhadap data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh sehingga dapat dipahami dengan mudah, dan temuannya dapat di informasikan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis data berdasarkan model analisis miles dan huberman yakni sebagai berikut:⁶⁶

a. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Prosedur utama yang dilakukan adalah mengumpulkan data, dalam hal ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, atau dengan penggabungan antara ketiganya. Pada prosedur pertama ini peneliti akan

⁶⁶ Sugiyono, 246-253.

mengumpulkan informasi melalui narasumber dari sumber data primer supaya memperoleh data yang absolut dan bervariasi.

b. *Data Condensation* (Kondensasi Data)

Kondensasi data merupakan proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, peringkasan, dan transformasi data yang dilakukan secara sistematis sejak awal pengumpulan data hingga tahap analisis. Proses ini diawali dengan *selecting*, yaitu menyeleksi data yang relevan dengan fokus penelitian melalui pemberian kode dan pemilahan informasi penting. Selanjutnya dilakukan *focusing*, yakni memusatkan data sesuai dengan rumusan masalah dan menyingkirkan data yang tidak berkaitan. Data yang telah difokuskan kemudian melalui tahap *abstracting*, yaitu merangkum inti informasi dan mengevaluasi kecukupan data untuk menjawab masalah penelitian. Tahap terakhir adalah *simplifying* dan *transforming*, yaitu menyederhanakan dan mengelompokkan data ke dalam pola-pola yang lebih terstruktur agar mudah dianalisis dan disajikan.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Jika reduksi data telah sempurna maka penyajian data dilakukan. Penyajian data bisa dijalankan dengan memberi uraian singkat, bagan, hubungan diantara kategori, *flowchart* dan lain sebagainya yang kemudian dapat disajikan dalam bentuk deskriptif.

d. *Concluding Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Setelah proses kondensasi dan penyajian data selesai, langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Tahap ini dilakukan dengan menginterpretasikan data sejak awal pengumpulan, menyusun pola, serta

memberikan penjelasan yang diperlukan. Penarikan kesimpulan menjadi bukti akhir dari keseluruhan proses penelitian. Pada tahap ini, setelah data mengenai peran orang tua dalam pendidikan anak gifted disajikan, peneliti merumuskan kesimpulan berdasarkan informasi para partisipan yang telah dianalisis melalui berbagai tahapan sebelumnya.⁶⁷

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Setelah proses pengumpulan data selesai, peneliti melakukan verifikasi terhadap keabsahan data melalui teknik triangulasi. Teknik ini menjadi salah satu pendekatan yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan penelitian.⁶⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu teknik yang dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai narasumber untuk menguji konsistensi data. Triangulasi sumber dilaksanakan dengan mewawancarai beberapa pihak, seperti siswa, guru, dan kepala sekolah, guna memastikan bahwa data yang diperoleh menunjukkan kesamaan makna dan hasil yang sejalan antar sumber. Peneliti dapat memastikan bahwa data yang digunakan benar-benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

⁶⁷ Muhammad Nur, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pendidikan Agama Islam Di SMPN 25 Samarinda," *Nusantara Interdisciplinary Journal of Education Studies and Society* 1, no. 1 SE-Articles (January 10, 2024): 39–46, <https://doi.org/10.64093/nijess.v1i1.39>.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 274.